

## EFEKTIVITAS PEMBERIAN HUKUMAN KEPADA SISWA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR ANAK DI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-MA'MUR CIKARANG

### THE EFFECTIVENESS OF PROVIDING PUNISHMENTS TO STUDENTS REGARDING CHILDREN'S LEARNING DISCIPLINE AT THE AL-MA'MUR ISLAMIC EDUCATION FOUNDATION CIKARANG

Indah Fujianti, M. Pd

Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Haji Agus Salim Cikarang

Email: [Indahfujianti1212@gmail.com](mailto:Indahfujianti1212@gmail.com)

#### ABSTRAK

Disiplin belajar merupakan faktor kunci dalam mencapai kesuksesan akademik yang optimal. Disiplin belajar mencakup kemampuan individu untuk mengatur waktu, fokus pada tugas yang diberikan, serta menghindari gangguan yang dapat menghambat proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh disiplin belajar terhadap pencapaian akademik siswa. Kedisiplinan yang diterapkan di Yayasan Pendidikan Islam Al-Ma'mur Cikarang dengan metode pemberian hukuman berupa fisik yang bersifat ringan maupun tugas akademik. Peneliti dapat melihat kedisiplinan yang dimiliki siswa berbeda dengan yang dimiliki siswa sekolah lain, mereka lebih konsisten dan disiplin dalam melakukan kegiatan yang ada disekolah seperti: datang kesekolah tepat waktu dan tertib dalam pembelajaran. Pada Pendidikan saat ini pemberian hukuman fisik sudah jarang sekali diterapkan di sebuah Lembaga Pendidikan mengingat banyaknya pro-kontra yang terjadi berbeda dengan Pendidikan pada jaman dulu kedisiplinan siswa terbentuk sangat baik dengan metode pemberian hukuman fisik. Hal ini menyebabkan siswa tidak terbiasa menggunakan waktu dengan baik dan disiplin. Dalam Penelitian ini peneliti akan membahas tentang efektivitas pemberian hukuman terhadap siswa yang bertujuan untuk memberikan cara yang efektif dalam penerapan kedisiplinan. Penelitian ini menggunakan metode survey kualitatif. Adapun Lokasi penelitian ini adalah Yayasan Pendidikan Islam Al-Ma'mur Cikarang.

Kata Kunci : Kedisiplinan, Disiplin Belajar.

#### ABSTRACT

Learning discipline is a key factor in achieving optimal academic success. Learning discipline includes an individual's ability to manage time, focus on assigned tasks, and avoid distractions that can hinder the learning process. This

research aims to analyze the influence of learning discipline on students' academic achievement. Discipline is applied at the Al-Ma'mur Cikarang Islamic Education Foundation using the method of administering light physical punishments and academic assignments. Researchers can see that the discipline that students have is different from that of students at other schools, they are more consistent and disciplined in carrying out activities at school, such as: coming to school on time and being orderly in learning. In current education, corporal punishment is rarely applied in an educational institution considering the many pros and cons that occur, which is different from education in the past, student discipline was very well formed using the method of administering corporal punishment. This causes students to not be used to using their time well and with discipline. In this research, researchers will discuss the effectiveness of giving punishment to students with the aim of providing an effective way to apply discipline. This research uses a qualitative survey method.

The location of this research is the Al-Ma'mur Cikarang Islamic Education Foundation.

Keywords: Discipline, Learning Discipline.

## PENDAHULUAN

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Disiplin yang baik akan membantu siswa dalam mengatur waktu belajar, mengikuti aturan sekolah, serta meningkatkan hasil akademik. Namun, dalam realitasnya, tidak semua siswa memiliki tingkat disiplin belajar yang baik. Berbagai faktor, seperti lingkungan, kebiasaan, dan metode pendidikan yang diterapkan oleh guru, berkontribusi terhadap tingkat disiplin belajar siswa.

Salah satu metode yang sering digunakan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan disiplin siswa adalah pemberian hukuman. Hukuman diberikan sebagai bentuk konsekuensi terhadap pelanggaran aturan yang dilakukan oleh siswa dengan tujuan memberikan efek jera dan mendorong perilaku yang lebih baik di masa mendatang. Namun, efektivitas pemberian hukuman dalam meningkatkan disiplin belajar masih menjadi perdebatan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa hukuman yang diterapkan secara bijak dan proporsional dapat meningkatkan disiplin, sedangkan hukuman yang berlebihan justru dapat menimbulkan dampak negatif, seperti stres, penurunan motivasi belajar, dan pemberontakan siswa.

Yayasan Pendidikan Islam Al-Ma'mur Cikarang sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kedisiplinan siswa. Dalam praktiknya, guru dan pihak sekolah menerapkan berbagai bentuk hukuman kepada siswa yang melanggar

aturan sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pemberian hukuman terhadap disiplin belajar siswa di Yayasan Pendidikan Islam Al-Ma'mur Cikarang.

## METODE KEGIATAN

### A. WAKTU DAN LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu dari tanggal 3 Februari - 8 Maret 2025, bertempat di Yayasan Pendidikan Islam Al-Ma'mur, yang berlokasi di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik lingkungan sekolah yang menjunjung tinggi nilai-nilai disiplin, namun masih terdapat tantangan dalam implementasi sistem kedisiplinan secara optimal. Observasi awal menunjukkan perlunya evaluasi terhadap efektivitas sistem pemberian sanksi yang diterapkan guna memastikan bahwa mekanisme tersebut tidak hanya bersifat represif, tetapi juga mampu berkontribusi pada pembentukan karakter serta peningkatan motivasi akademik siswa.

### B. SUBJEK DAN SASARAN

Subjek penelitian mencakup berbagai elemen dalam lingkungan sekolah yang memiliki peran signifikan terhadap pembentukan disiplin belajar siswa. Adapun rincian subjek penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. SISWA

Menjadi subjek utama dalam penelitian ini, di mana respons dan perubahan perilaku mereka menjadi indikator efektivitas metode yang diterapkan.  
Berpertisipasi dalam sesi refleksi untuk mengevaluasi dampak sistem disiplin terhadap motivasi dan pola belajar.

#### 2. Orang Tua Siswa ( Wali Murid )

Memainkan peran penting dalam mendukung keselarasan antara kebijakan disiplin di sekolah dan pola pengasuhan di rumah.  
Berpertisipasi dalam diskusi dan wawancara mendalam untuk mengeksplorasi faktor eksternal yang memengaruhi disiplin akademik siswa.

#### 3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Bertanggung jawab atas implementasi kebijakan disiplin dan pemberian sanksi.  
Mengamati serta mendokumentasikan perkembangan perilaku siswa sebelum dan sesudah intervensi.

### C. JUMLAH ANGGOTA YANG TERLIBAT

Kategori	Jumlah Peserta
Siswa MTS	106 Orang
Orantua siswa MTS	212 Orang
Siswa SMA	60 Orang
Orang tua siswa SMA	120 Orang
Guru	30 Orang
<b>Total peserta</b>	<b>528 orang</b>

### D. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini di laksanakan dengan beberapa tahapan yaitu:

#### Identifikasi Masalah

Tahap awal berfokus pada pengumpulan data dan analisis terhadap dinamika kedisiplinan siswa.

a) Observasi Kelas

Mengamati secara langsung pola penerapan aturan disiplin serta respons siswa terhadap kebijakan tersebut.

Menganalisis dinamika interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

#### Analisis Data Dan Penyusunan Solusi

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan berbagai metode untuk mengidentifikasi hubungan antara jenis sanksi yang diberikan dengan perubahan perilaku siswa:

a) Analisis Statistik Deskriptif

Menelaah perubahan tingkat kedisiplinan siswa sebelum dan sesudah penerapan sanksi.

b) Analisis Komparatif

Membandingkan efektivitas berbagai bentuk sanksi terhadap perubahan perilaku siswa.

#### Implementasi Strategi Disiplin Berbasis Edukasi

Berdasarkan hasil analisis, dirancang model pemberian sanksi yang lebih efektif dan berorientasi pada pendidikan karakter. Beberapa strategi yang diterapkan adalah :

a) Standarisasi Penerapan Sanksi

Menyusun regulasi yang transparan dan konsisten guna memastikan bahwa setiap pelanggaran disiplin ditindak secara adil dan proporsional.

b) Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua

Mengadakan sesi konsultasi dan pelatihan bagi orang tua guna memperkuat keterlibatan mereka dalam pembentukan disiplin anak di lingkungan rumah.

### Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas strategi disiplin yang telah diterapkan. Metode yang digunakan meliputi:

- a) Survei dan Kuesioner  
Mengumpulkan umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua mengenai dampak kebijakan disiplin yang diterapkan.
- b) Observasi Lanjutan  
Memantau perubahan perilaku siswa dalam jangka waktu tertentu setelah implementasi strategi disiplin baru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peningkatan Kedisiplinan Melalui Sistem Hukuman yang Edukatif

Penelitian di Yayasan Pendidikan Islam Al-Ma'mur menunjukkan bahwa penerapan sistem hukuman yang edukatif berperan signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Hukuman yang diterapkan tidak hanya bertujuan untuk memberi efek jera, tetapi lebih kepada mendidik siswa agar lebih patuh dan bertanggung jawab terhadap norma dan aturan yang berlaku di lingkungan akademik dan sosial. Bentuk hukuman seperti tugas akademik yang relevan atau sanksi ringan lainnya membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai disiplin dan mengasah kemampuan mereka dalam mengelola waktu dan memecahkan masalah.

Sistem hukuman yang bersifat edukatif ini juga mengajarkan siswa untuk mengembangkan kesadaran sosial dan tanggung jawab. Sanksi ringan seperti kewajiban berpartisipasi dalam kegiatan sosial atau tugas kebersihan tidak hanya memperbaiki perilaku siswa, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai empati, kepedulian, dan keteraturan. Pendekatan ini mengintegrasikan pendidikan karakter dengan kedisiplinan, memungkinkan siswa belajar untuk menghargai aturan sambil memperbaiki kesalahan mereka dalam konteks yang lebih luas.

Dengan pendekatan yang holistik ini, kedisiplinan tidak hanya dilihat sebagai kewajiban terhadap aturan sekolah, tetapi juga sebagai bagian dari pembentukan karakter siswa yang akan diterapkan dalam kehidupan mereka di luar sekolah. Sistem ini diharapkan dapat menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga matang dalam karakter, bertanggung jawab, beretika, dan memiliki kesadaran tinggi terhadap peran mereka dalam masyarakat.

### Meningkatnya Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah

Hasil penelitian yang dilakukan di Yayasan Pendidikan Islam Al-Ma'mur menunjukkan bahwa penerapan sistem hukuman yang konsisten memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kepatuhan siswa terhadap tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah. Penurunan jumlah pelanggaran aturan

---

dan keterlambatan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah menjadi indikator yang jelas dari efektivitas sistem disiplin yang diterapkan. Hukuman yang diterapkan tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme korektif, melainkan sebagai instrumen untuk membentuk kebiasaan positif dalam diri siswa. Misalnya, siswa menjadi lebih disiplin dalam hal waktu dengan datang tepat waktu, mematuhi jadwal pelajaran, serta menjaga perilaku yang sopan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menggambarkan bahwa sistem hukuman yang diterapkan di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang lebih tertib, terstruktur, dan kondusif untuk perkembangan akademik dan karakter siswa.

Sistem hukuman yang diterapkan di Yayasan Pendidikan Islam Al-Ma'mur lebih dari sekadar pemberian sanksi; ia menjadi alat yang membimbing siswa untuk memahami pentingnya kedisiplinan. Ketika siswa menghadapi hukuman yang diterapkan secara konsisten, mereka mulai menyadari dampak dari tindakan mereka, yang pada gilirannya memperbaiki perilaku mereka dalam jangka panjang. Proses ini tidak hanya menghasilkan disiplin dalam aspek akademik, tetapi juga menciptakan pola pikir yang terorganisir, di mana siswa belajar untuk menghargai waktu, menghormati aturan, dan mengembangkan sikap tanggung jawab terhadap tugas mereka.

### **Peran Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua**

Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan sistem disiplin ini adalah kolaborasi yang erat antara sekolah dan orang tua. Keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung penerapan disiplin di sekolah memiliki dampak yang luar biasa dalam menciptakan keselarasan antara pola pengasuhan yang diterapkan di rumah dengan aturan yang ada di sekolah. Ketika orang tua memahami tujuan dari kebijakan disiplin dan turut mendukungnya, maka terciptalah sinergi yang kuat antara sekolah dan rumah sebagai dua lembaga yang saling melengkapi dalam membentuk karakter siswa. Melalui diskusi yang melibatkan orang tua dan pelatihan yang relevan, orang tua menjadi lebih teredukasi tentang prinsip dasar yang mendasari kebijakan disiplin di sekolah dan dapat membantu menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

Sinergi yang terjalin antara pihak sekolah dan orang tua ini tidak hanya membantu siswa untuk lebih memahami aturan, tetapi juga memberikan mereka pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsistensi dalam menjalankan kedisiplinan. Ketika pola pengasuhan di rumah sejalan dengan aturan yang ada di sekolah, siswa merasa adanya keselarasan dalam nilai-nilai yang diajarkan, sehingga mereka lebih mudah untuk menginternalisasi nilai-nilai disiplin. Dalam jangka panjang, hal ini tidak hanya menciptakan kedisiplinan di sekolah, tetapi juga membantu siswa mengembangkan karakter yang kuat dan berintegritas di luar lingkungan sekolah.

### **Penerapan Sanksi yang Mendidik dan Konsisten**

---

Penerapan sanksi yang mendidik dan konsisten juga merupakan faktor penting yang mendukung keberhasilan sistem disiplin ini. Hukuman yang diberikan tidak bersifat fisik atau merendahkan, melainkan lebih mengutamakan pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki perilaku siswa dan membantu mereka memahami kesalahan yang telah mereka lakukan. Misalnya, ketika seorang siswa melanggar aturan, bukan hanya diberi hukuman yang bersifat punitif, tetapi mereka juga diberi kesempatan untuk merenung, mengevaluasi tindakan mereka, dan mencari solusi untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Hukuman yang proporsional ini memungkinkan siswa untuk menerima dan belajar dari konsekuensi tindakan mereka tanpa merasa dihukum secara berlebihan.

Konsistensi dalam penerapan hukuman yang mendidik ini juga sangat penting. Ketika sekolah menerapkan hukuman dengan cara yang konsisten dan transparan, siswa dapat memahami apa yang diharapkan dari mereka, serta konsekuensi yang akan mereka hadapi jika melanggar aturan. Dengan adanya kepastian dan keteraturan dalam penerapan sanksi, siswa menjadi lebih disiplin karena mereka tahu bahwa setiap pelanggaran akan mendapatkan respons yang jelas dan terukur. Ini membantu menciptakan lingkungan yang terstruktur di sekolah, di mana kedisiplinan menjadi norma yang diterima dan diterapkan oleh seluruh pihak yang terlibat.

### **Hambatan dalam Penerapan Sistem Disiplin**

Meski demikian, penerapan sistem disiplin ini tidak lepas dari sejumlah hambatan yang harus dihadapi. Salah satu hambatan utama adalah resistensi dari siswa yang belum terbiasa dengan aturan yang lebih ketat. Beberapa siswa yang sebelumnya terbiasa dengan kebebasan yang lebih longgar mungkin merasa terbebani dengan pembatasan yang lebih ketat, yang pada akhirnya dapat menyebabkan penolakan atau ketidakpatuhan. Mereka cenderung merasa bahwa aturan yang diterapkan membatasi kebebasan mereka, dan hal ini sering kali muncul dalam bentuk keluhan atau perilaku negatif yang mengganggu proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk memperkenalkan dan menerapkan aturan secara bertahap, disertai dengan pendekatan yang lebih persuasif agar siswa dapat memahami pentingnya kedisiplinan sebagai bagian dari pengembangan karakter mereka.

Selain itu, persepsi negatif yang muncul dari sebagian orang tua terhadap bentuk hukuman tertentu juga menjadi tantangan tersendiri. Meskipun hukuman yang diterapkan bersifat proporsional dan tidak fisik, sebagian orang tua mungkin merasa khawatir bahwa hukuman tersebut akan berdampak negatif terhadap perkembangan psikologis anak mereka. Ketidaktahuan orang tua mengenai tujuan dan metode hukuman yang diterapkan sering kali menyebabkan kekhawatiran ini. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk melibatkan orang tua dalam setiap tahap penerapan disiplin dan menjelaskan dengan jelas manfaat serta tujuan dari kebijakan tersebut, sehingga mereka dapat memberikan dukungan yang penuh.

## **Tantangan dalam Sumber Daya dan Evaluasi**

Tantangan lain yang dihadapi dalam implementasi sistem disiplin ini adalah keterbatasan sumber daya dalam hal observasi dan evaluasi efektivitas sistem yang diterapkan. Untuk memastikan bahwa sistem disiplin ini dapat berfungsi dengan baik dan memberikan dampak yang berkelanjutan, perlu adanya evaluasi yang terus-menerus terhadap penerapannya. Namun, keterbatasan waktu, tenaga, dan teknologi sering kali menjadi hambatan dalam memantau dan mengevaluasi perkembangan kedisiplinan siswa. Tanpa evaluasi yang tepat, sulit untuk menilai sejauh mana kebijakan disiplin ini efektif dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar dalam meningkatkan kapasitas observasi dan evaluasi, serta penggunaan teknologi yang tepat untuk mempermudah proses tersebut. Dengan adanya evaluasi yang lebih baik dan terstruktur, pihak sekolah dapat terus memperbaiki sistem ini agar tetap optimal dalam membentuk karakter siswa secara berkelanjutan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Yayasan Pendidikan Islam Al-Ma'mur, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem hukuman yang edukatif berperan sangat signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Penerapan hukuman yang berorientasi pada pendidikan bukan hanya memberikan dampak langsung terhadap kepatuhan siswa terhadap aturan yang berlaku, tetapi juga berfungsi untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa. Selain itu, keterlibatan orang tua dan kolaborasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua menjadi faktor penting dalam memperkuat efektivitas kebijakan disiplin ini. Meskipun terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi dari sebagian siswa dan orang tua, sistem ini secara keseluruhan telah menunjukkan hasil yang positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih disiplin, terstruktur, dan kondusif.

### **Aspek utama yang dapat disimpulkan:**

**Penerapan hukuman edukatif:**

Sistem hukuman yang diterapkan tidak hanya berfungsi sebagai sanksi, tetapi juga sebagai alat pendidikan untuk mendidik siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab.

Sinergi antara sekolah dan orang tua sangat berperan dalam keberhasilan sistem disiplin ini, karena keselarasan antara pola

---

pengasuhan di rumah dan aturan sekolah membantu memperkuat internalisasi nilai kedisiplinan pada siswa.

**Pembentukan karakter siswa** : Penerapan sanksi yang mendidik juga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa, mengajarkan mereka tentang empati, kepedulian, dan tanggung jawab sosial di luar akademik.

**Tantangan yang dihadapi** : Meskipun sistem ini menunjukkan hasil yang positif, tantangan seperti resistensi dari siswa yang belum terbiasa dengan aturan ketat, persepsi negatif orang tua terhadap hukuman, serta keterbatasan sumber daya dalam evaluasi dan observasi tetap menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Dengan demikian, penerapan sistem disiplin yang edukatif di Yayasan Pendidikan Islam Al-Ma'mur dapat dianggap sebagai langkah maju dalam menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga matang dalam karakter dan perilaku.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala hormat, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Tanpa kerjasama dan komitmen bersama, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Pertama-tama, kami ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Yayasan Pendidikan Islam Al-Ma'mur Cikarang atas dukungan yang luar biasa, termasuk penyediaan fasilitas dan tempat yang sangat membantu dalam kelancaran penelitian ini. Kami sangat menghargai kerjasama yang terjalin antara pihak yayasan dan tim peneliti, yang memungkinkan kami untuk melakukan penelitian dengan lancar dan sukses.

Kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada dosen dan staf di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Haji Agus Salim Cikarang, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan akademik sepanjang proses penelitian ini. Bimbingan yang penuh perhatian dan konstruktif sangat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Selanjutnya, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa dan pihak sekolah yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanpa keterlibatan aktif dan kerjasama dari mereka, pengumpulan data yang kami butuhkan tidak akan dapat terwujud. Kami sangat menghargai waktu, perhatian, dan kontribusi mereka yang sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini.

Akhir kata, kami berharap agar hubungan baik yang telah terjalin selama ini dapat terus berlanjut di masa depan. Semoga kerja sama ini memberikan

manfaat yang berkelanjutan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan kegiatan akademik lainnya. Terima kasih atas segala bantuan dan partisipasi yang telah diberikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2014). Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Pendidikan (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Rangkuti, AN (2016). Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Azra, A. (2004). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Indonesia. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Gredler, M. E. (2009). Learning and Instruction: Theory into Practice. Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.
- Hidayat, T. (2011). Penerapan Disiplin dalam Pembelajaran: Konsep dan Implementasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Kholil, M. (2015). Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Teras.
- Miftah, H. (2012). Teori dan Praktik Pendidikan Karakter di Sekolah. Jakarta: Kencana.
- Moeslichatoen, M. (2016). Strategi Pengelolaan Kelas: Pendekatan dan Praktik dalam Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, S. (2003). Filosofi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, M. (2017). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspitasari, W. (2019). Pendidikan Karakter dan Kedisiplinan Siswa di Sekolah. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.
- Safaria, D. (2018). Psikologi Pendidikan untuk Guru dan Pengelola Pendidikan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santrock, J. W. (2009). Psikologi Pendidikan (Edisi Revisi). Jakarta: Salemba Humanika.
- Shiddiq, M. (2014). Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi dalam Pembentukan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2010). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Prestasi Pustaka.